



Research Article

Perkembangan Ekonomi Teknologi Bisnis Digital Di Indonesia

Detha Prasetyo Kumara

Program Studi Manajemen Universitas Wiralodra, dethaprasetyo92@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by **Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 11, 2023

Revised : October 08, 2023

Accepted : November 25, 2023

Available online : December 10, 2023

How to Cite: Detha Prasetyo Kumara. (2023). Economic Development of Digital Business Technology in Indonesia. *Interkoneksi: Journal of Computer Science and Digital Business*, 1(1), 30-35. <https://doi.org/10.61166/interkoneksi.v1i1.4>

Economic Development of Digital Business Technology in Indonesia

Abstract. Information and Communication Technology (ICT) has become a necessity in this day and age, many people in Indonesia have used it in their daily lives. The dynamics of the economy cannot be separated from the development and advancement of technology, infrastructure, productivity and innovation. Scientific progress has an impact on technological progress. Disruptive innovation creates its own market that continues in the digital business sector (E commerce). Technological developments are also accompanied by the development of ways to convey information in communication so that activities become faster by using the internet with social media applications. This study aims to descriptive analysis of the development of E-Commerce through and estimate the influence of E-Commerce sector business on Indonesia's economic growth. Technological developments have brought rapid changes and intense competition. Human mobility, the distribution of goods, as well as the traffic of capital and information are rapidly developing through digitization. Changes in individual activities began to affect the transaction process they do, each individual does not depend anymore on traditional money but sudan uses virtual money and in the future all will be connected in this direction.

Keywords: Digital Economy, Digital-Based Economic Development, Digital Transactions, Technology Transformation

Abstrak. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah menjadi kebutuhan di zaman sekarang ini, banyak masyarakat di Indonesia yang sudah memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dinamika perekonomian tidak terlepas dari perkembangan serta kemajuan teknologi, infrastruktur, produktifitas dan inovasi. Kemajuan ilmu pengetahuan memberikan dampak dalam kemajuan teknologi. *Disruptive innovation* menciptakan pasar sendiri yang berlanjut pada sektor bisnis digital (*E-commerce*). Perkembangan teknologi juga diiringi dengan perkembangan cara menyampaikan informasi dalam berkomunikasi sehingga aktivitas menjadi lebih cepat dengan menggunakan internet dengan aplikasi sosial media. Penelitian ini bertujuan untuk analisis deskriptif perkembangan *E-Commerce* melalui dan mengestimasi pengaruh bisnis sektor *E-Commerce* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang sangat cepat dan kompetisi yang ketat. Mobilitas manusia, distribusi barang, serta lalu lintas modal dan informasi semakin cepat berkembang melalui digitalisasi. Perubahan aktivitas individu mulai mempengaruhi proses transaksi yang dilakukannya, setiap individu tidak bergantung lagi kepada uang tradisional tetapi sudah menggunakan uang maya dan pada masanya nanti semua terkoneksi ke arah ini.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital, Transaksi Digital, Transformasi Teknologi

PENDAHULUAN

Memasuki revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku industri untuk mengembangkan lini usaha mereka. Kehadiran industri 4.0 pun menjadi bukti bahwa saat ini perkembangan industri tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi. Perkembangan sektor industri yang beriringan dengan perkembangan teknologi tentunya dapat membawa dampak yang positif pada suatu negara, salah satunya dampak positif pada peningkatan perekonomian negara tersebut. Dengan adanya teknologi digital, suatu negara dapat mendorong perekonomiannya ke arah ekonomi digital (Lita Kumala, 2022).

Perkembangan ekonomi dunia sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan dinamis. Digitalisasi teknologi yang telah diterapkan di berbagai bidang telah mengubah beragam bentuk kegiatan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan bisnis, pemerintah, hingga kehidupan sosial dalam masyarakat. Wirausaha pun didorong untuk mengubah berbagai praktik dalam usahanya agar tetap dapat bertahan di era digital. Meluasnya digitalisasi di berbagai lapisan masyarakat juga telah mendorong munculnya banyak jenis usaha baru berbasis digital (Lili, 2019).

Mc Kinsey & Company (2018) Annisa (2020) Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk perkembangan ekonomi digital. Google dan TEMASEK (2018) dalam hasil penelitiannya, menyebutkan bahwa salah satu hal yang mendukung perkembangan internet ekonomi di Indonesia adalah banyaknya jumlah pengguna internet di Indonesia. Mc Kinsey & Company menyebutkan beberapa fakta lain yang mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Indonesia diperkirakan memiliki pasar perdagangan online sebesar 5 Miliar untuk perdagangan online formal, dan lebih dari 3 Miliar untuk perdagangan online informal.
2. Indonesia diperkirakan memiliki 30 juta pembeli online pada tahun 2017 dengan total populasi sekitar 260 juta.
3. Pada tahun 2025, ekonomi digital di Indonesia diperkirakan akan menciptakan 3.7 juta pekerjaan tambahan.
4. Menghasilkan pertumbuhan pendapatan hingga 80% lebih tinggi untuk usaha kecil dan menengah (UKM).
5. Memberikan tambahan 2% per tahun dalam pertumbuhan PDB dengan meningkatkan tingkat penetrasi broadband dan penggunaan teknologi digital oleh UKM.

Satria (2018) Permana & Puspitaningsih (2021) Ekonomi digital di Indonesia memang dapat membawa banyak dampak positif, namun hal ini juga menjadi tantangan pemerintah dalam membuat kebijakan. Dengan adanya perkembangan ekonomi digital dapat memungkinkan munculnya model bisnis baru, integrasi antar sektor bisnis, serta perubahan model bisnis pada sektor yang sudah ada. Perkembangan teknologi informasi di era revolusi 4.0 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Perkembangan ini mampu menciptakan model bisnis dan pelaku ekonomi baru yang sangat dinamis, sehingga mampu menggeser praktik- praktik ekonomi tradisional yang eksis sebelumnya. Ekonomi inilah yang sekarang kita kenal dengan konsep ekonomi digital dimana terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Maharani & Ulum (2019) Indonesia mengalami peningkatan ekonomi digital secara keseluruhan, hal itu berpengaruh pada meningkatnya ekonomi nasional. Ekonomi digital dipercaya akan mampu menjawab tantangan pembangunan ekonomi yang belum stabil. Pemerintah Indonesia berkomitmen bahwa pembangunan ekonomi berbasis masyarakat sebagai pelaku usaha. Jumlah wirausaha akan berkembang dalam menggerakkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Maka pemanfaatan teknologi digital diharapkan dapat meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia.

PEMBAHASAN

Pengertian Ekonomi Bisnis Digital

Digital adalah bisnis yang dilakukan melalui media virtual, penciptaan dan pertukaran nilai, transaksi dan hubungan antara agen ekonomi yang matang menggunakan Internet sebagai sarana pertukaran. Pengguna digital seperti masyarakat umum, pelaku ekonomi bahkan instansi pemerintah harus memiliki infrastruktur, pendidikan dan talenta serta pola pikir budaya digital. Di sini penting untuk memanfaatkan semua jaringan komunikasi, aplikasi yang digunakan, dan bahkan Big Data yang ada secara masuk akal, untuk mematuhi undang-undang dan dengan cerdas menyaring informasi yang tersedia (Alfiani et al., 2022).

Digitalisasi mendorong masyarakat untuk produktif melalui pemanfaatan teknologi, dan dengan bonus demografi diharapkan generasi muda lebih teredukasi atau bisa dapat menguasai tentang perkembangan teknologi. Pengelolaan teknologi

digital merupakan salah satu hal yang masih bisa dibilang minim di Indonesia (Lita Kumala, 2022).

Menurut Musafaki, ekonomi digital adalah ekonomi yang didasarkan pada produk dan layanan elektronik yang diproduksi oleh perusahaan elektronik dan diperdagangkan melalui perdagangan elektronik. Yaitu, perusahaan dengan proses produksi dan manajemen elektronik dan perusahaan yang berinteraksi dengan mitra dan pelanggan serta melakukan transaksi melalui Internet dan teknologi jaringan (Junaedi et al., 2022).

Perkembangan Ekonomi Bisnis Digital di Indonesia

Definisi usaha digital adalah usaha yang dijalankan menggunakan jaringan teknologi komputerisasi yang dapat ditemukan oleh setiap orang, sedangkan informasi yang akan disampaikan atau dijual biasanya menggunakan media website. Sebagian orang mendefinisikan bahwa usaha digital adalah bisnis online, yaitu sesuatu aktivitas usaha baik jasa maupun produk yang ditawarkan melalui media internet mulai dari bergabung, negosiasi hingga kegiatan transaksinya. Sebagai contoh jenis bisnis online yang marak kita jumpai, seperti Traveloka, Blibli.com, Shopee, serta Tokopedia (Hetty & Ginting, 2020).

Sebenarnya hampir satu dasawarsa Indonesia terlambat dalam mengadopsi teknologi komunikasi khususnya internet. Dengan munculnya budaya digital masyarakat sangat cepat menerima perkembangan teknologi tersebut. Di lihat secara global, Indonesia siap dalam menerima budaya digital karena budaya digital dibutuhkan dalam mencapai pertumbuhan yang positif sesuai dengan kemajuan zaman itu sendiri. Kemajuan teknologi ini membuat wirausaha menjadi tertantang untuk memajukan bisnisnya. Oleh karena itu, saat ini di Indonesia telah banyak wirausaha baru masuk dalam dunia digital yang biasanya kita sebut dengan usaha online (Noraidarayanti, 2022).

Seperti kita ketahui, bentuk pengelolaan usaha di Indonesia saat ini telah didominasi oleh teknologi berbasis digital. Telah terjadi pergeseran dari bisnis offline ke bisnis online. Pelaku usaha dituntut untuk jeli memadukan keduanya dalam upaya memasarkan produk mereka. Banyak wirausaha Indonesia yang sukses dalam mendirikan bisnis digital, yang sering disebut *start up* atau usaha rintisan (Nugroho & Tri, 2020).

Usaha berbasis digital yang mayoritas dijalankan secara online dinilai lebih ekonomis baik dari segi waktu dan modal yang dikeluarkan. Para penjual dan pembeli tidak perlu menunggu lama untuk melakukan transaksi karena semuanya dapat diakses melalui jaringan internet dan situs-situs terkait. Pada prinsipnya, peran teknologi dalam usaha di era digital adalah sebagai alat untuk mempermudah proses (Krisnawati, 2018).

Memasuki era digital, pertumbuhan start up di Indonesia hampir tidak dapat dibendung. Rata-rata usaha ini didirikan oleh generasi muda milenial. Mereka memanfaatkan media sosial sebagai pusat pemasaran. Banyaknya kaum muda Indonesia yang menggunakan media sosial, membuka peluang yang luas bagi perkembangan jenis usaha ini dan potensi usaha digital sangat menjanjikan. Hal ini

terlihat dari bagaimana perkembangan bisnis digital ini tumbuh pesat dalam lima tahun terakhir ini (Desy, 2023).

Perkembangan ekonomi Indonesia pun mulai memberikan tempat bagi dunia kreatif berbasis digital dengan munculnya berbagai macam start up (Eri et al., 2020).
Transformasi Digital

Digital transformation atau transformasi digital adalah sebuah perubahan cara penanganan sebuah pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas. Beberapa bidang yang telah melakukan transformasi ini seperti pendidikan dengan e-learningnya, bisnis dengan e-bisnis, perbankan dengan e-banking, pemerintah dengan e-government dan masih banyak lagi yang lain, intinya adalah peningkatan efisiensi dan efektivitas pekerjaan dan berkas pendukungnya dengan menggunakan database. Paperless adalah tujuan utamanya, semua bukti transaksi yang berupa dokumen telah tergantikan dengan database sehingga lebih simple, fleksible dan dapat diakses setiap saat (Danuri, 2019).

Perubahan ini membawa dampak positif maupun negative bagi setiap individu maupun perusahaan yang berkaitan dengan proses bisnis tersebut. Dalam bisnis dengan transformasi digital, memberikan kemudahan para pelanggan untuk memesan produk atau melakukan pemesanan tentang berbagai hal lainnya dengan mudah dan murah. Tidak lagi semua harus bertransaksi langsung namun secara online transaksi ini dapat dilakukan dengan berbagai media teknologi informasi, mulai dari pemesanan, pembayaran, konfirmasi sampai pada proses pengecekan pengiriman barang semua dilakukan secara digital. Efek berlanjut ke harga produk yang akan semakin murah, hal ini karena proses pemasaran dan administrasinya tidak membutuhkan biaya yang besar. Akhirnya mereka yang berbisnis secara tradisional akan menuai kerugian karena beralihnya pelanggan ke transaksi digital yang mudah, murah, cepat dan efisien (Mega, 2021).

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang sangat cepat dan kompetisi yang ketat. Mobilitas manusia, distribusi barang, serta lalu lintas modal dan informasi semakin cepat berkembang melalui digitalisasi. Perkembangan digitalisasi telah menciptakan terobosan baru dalam berbagai sektor. Hadirnya perdagangan digital menciptakan penyajian kualitas yang kreatif, salah satunya negoisasi yang lebih bagus, dalam penyajian pengiriman ataupun gaya usahanya, maka dari itu industri saat ini diharuskan untuk dapat beradaptasi untuk bisa mengatasi usaha sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, M., Anisa, M. J., Eka, A. O., & Husnul, K. (2022). Peran ekonomi digital bagi perkembangan pasar modern di Indonesia. *Jurnal Al-Aflah*, 1(2), 124-133.
- Annisa, I. M. (2020). Perkembangan industri perbankan di era digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 32-41. <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Infokam*, XV(II), 116-123.

- Desy, A. S. (2023). Kaum milenial di perkembangan ekonomi digital. *EABMIJ: Economic and Business Management International Journal*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v5i1>
- Eri, Y. N., Prawidya, H., Lailan, S. H., & Wita, P. (2020). Perkembangan transaksi bisnis e-commerce terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 3(2), 506–519. <https://doi.org/10.36778/jesy.v3i2.227>
- Hetty, K. T., & Ginting, G. (2020). Perkembangan Dunia Usaha di Era Digital. *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 1, 1–43. <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKWI4203-M1.pdf>
- Junaedi, D., Rio, K. S., & M, R. A. (2022). Era baru perkembangan peradaban ekonomi digital. *Sci-Tech Journal*, 2(1), 32–46. <https://doi.org/10.56709/stj.v2i1.61>
- Krisnawati, D. (2018). Peran perkembangan teknologi digital pada strategi pemasaran dan jalur distribusi umkm di indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1), 69–74. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v6i1.175>
- Lili, M. (2019). Mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penguatan sektor ekonomi digitalpreneur dan creativepreneur. *Ikraith-Ekonomika*, 2(1), 32–38.
- Lita Kumala, S. (2022). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(2), 109–117. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-esensi/article/view/190>
- Maharani, S., & Ulum, M. (2019). Ekonomi digital: peluang dan tantangan masa depan terhadap ekonomi syariah di indonesia. *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 1–11.
- Mega, D. S. (2021). Proses transformasi ke ekonomi digital masyarakat indonesia. *Sospoli*, 1(1), 47–63.
- Noraidarayanti. (2022). Pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia. *Pusat Publikasi S-1 Pendidikan IPS FKIP ULM*, 1(1), 142–150. <http://publikasipips.ulm.ac.id/index.php/tmkm/article/view/378>
- Nugroho, S. B. M., & Tri, W. (2020). Dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 2407–263. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v6i2.3801>
- Nursyamsi, & dedi. (2022). Islamic Business Entrepreneurs: To Create Excellent, Courageous and Independent Muslim Entrepreneurs. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.58355/organize.viii.1>
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>